

Optimalisasi Penggunaan Media Siakad atau e-learning dalam Pembelajaran Daring

Tiara Ramadhani

Universitas Bangka Belitung, Indonesia

tiaramadhani30@yahoo.co.id

Abstrak

Optimalisasi penggunaan media siakad atau e-learning dalam pembelajaran daring merupakan sebuah cara, strategi dan teknik memanfaatkan teknologi pembelajaran (*learning management system*) yang dalam hal ini adalah siakad atau e-learning. Siakad atau e-learning adalah media pembelajaran daring yang didalamnya berisi fitur-fitur lengkap yang dapat dimanfaatkan untuk proses perkuliahan/pembelajaran. Fitur-fitur yang terdapat dalam siakad atau e-learning diantaranya adalah diskusi, materi, tugas, ujian, video, audio dan absen. Mengoptimalkan penggunaan media siakad atau e-learning dalam pembelajaran daring disituasi pandemic saat ini merupakan Langkah awal dalam menciptakan proses pembelajaran yang akuntabilitas dan terpadu. Metode penelitian yang dilakukan dalam pengumpulan data dan informasi yaitu metode *mix methods* (kualitatif dan kuantitatif), yaitu dengan menyebar kuisioner awal dan akhir, observasi dan wawancara yang dilakukan ke *user* (pengguna siakad atau e-learning). Hasil yang diperoleh yaitu data statistic mengenai pemahaman awal dan akhir terhadap penggunaan siakad atau e-learning dan deskripsi hasil wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian adalah meningkatnya pemahaman mahasiswa dan dosen mengenai penggunaan media siakad atau e-learning dalam proses pembelajaran daring. Hal tersebut terlihat dari hasil data statistic hasil kuisioner awal dan akhir yang menunjukkan hasil yang signifikan dan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman. Optimalisasi penggunaan media siakad atau e-learning dalam pembelajaran daring memberikan dampak positif baik itu bagi mahasiswa maupun bagi dosen. Optimalnya penggunaan media siakad atau e-learning dalam pembelajaran daring secara tidak langsung dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, selain itu, dapat meningkatkan semangat dosen dalam memberikan perkuliahan. Hal lain yang tidak kalah penting adalah memberikan kontribusi yang positif terhadap pelayanan pendidikan terhadap masyarakat.

Kata Kunci: *Optimalisasi, Learning Management System, Pembelajaran Daring*

Pendahuluan

Berbicara mengenai pembangunan, pembangunan nasional tidak hanya dalam bidang sosial, ekonomi, politik, tetapi pembangunan nasional dalam bidang Pendidikan. Pembangunan nasional dalam bidang Pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, Makmur, beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Hal tersebut juga sejalan dengan yang terdapat dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan dari Pendidikan ini adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Untuk dapat memenuhi tujuan dari Pendidikan tersebut diatas, salah satu tenaga pendidik yang berperan aktif dalam mencapai tujuan Pendidikan adalah dosen dan guru. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa untuk menjamin perluasan dan Pemerataan akses, peningkatan mutu dan relevansi, serta tata pemerintahan yang baik dan akuntabilitas Pendidikan yang mampu menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global perlu dilakukan pemberdayaan dan peningkatan mutu guru dan dosen secara terencana, terarah dan berkesinambungan (Al_Nawaiseh et al., 2020).

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya, seorang dosen yang termasuk dalam PNS/ASN ditunjang dengan Pendidikan dan Pelatihan terintegrasi. Menurut Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara mengamanatkan Instansi Pemerintah untuk mewajibkan memberikan Pendidikan dan Pelatihan terintegrasi bagi calon Pegawai Negeri Sipil selama 1 (satu) tahun masa percobaan dengan mengutamakan penerapan nilai-nilai dasar PNS/ASN dan pembangunan karakter untuk mencetak PNS yang berintegritas.

Sesuai dengan Peraturan Kepala Lembaga Administrasi negara (LAN) RI Nomor 38 dan 39 tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggara Prajabatan Golongan I dan II dan golongan III, maka Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Prajabatan dilaksanakan dengan pola baru (Silaswara, 2020). Tujuan dari Diklat Prajabatan ini adalah untuk membentuk kader ASN yang berkualitas dan berintegritas pada nilai-nilai dasar ASN yang meliputi akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi yang lebih dikenal dengan ANEKA (Trisnadewi et al., 2020). Sehingga apabila seorang PNS/ASN dengan mengikuti diklat prajabatan dapat menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang profesional dan berintegritas sebagai pelaksana publik, pelayan publik dan perekat dan pemersatu bangsa (Riskiono et al., 2020).

Terdapat beberapa persoalan yang dialami Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bangka Belitung, salah satunya adalah belum optimalnya penggunaan media pembelajaran daring di Jurusan Sosiologi. Menghadapi situasi pandemic saat ini mengharuskan proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, sehingga harus didukung oleh *learning management system* yang dapat mendukung semua proses pembelajaran jarak jauh agar lebih tersistem dan terpadu (Muzakhi, 2016).

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mix methods* yaitu menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif yang digunakan yaitu wawancara dan observasi. Sedangkan metode penelitian kuantitatif yang digunakan adalah kuisioner. Wawancara dan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara secara langsung kepada mahasiswa dan dosen. Sedangkan metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penyebaran kuisioner kepada mahasiswa dan dosen yang merupakan pengguna dari siacad atau e-learning. Kuisioner berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan siacad atau e-learning.

Hasil

Dalam rangka mengoptimalkan penggunaan media siacad atau e-learning pada pembelajaran daring perlu dilakukan beberapa kegiatan diantaranya persiapan penggunaan media siacad atau e-learning (kegiatan 1) yang dalam hal ini ditunjang dengan beberapa kegiatan inti diantaranya menyusun dan menyebar kuisioner pemahaman awal mengenai media siacad atau e-learning, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman awal dari Dosen dan mahasiswa sebagai pengguna dari media siacad atau e-learning. Selanjutnya adalah menyusun draft buku panduan penggunaan media siacad atau e-learning (Kegiatan 3). Penyusunan draft buku panduan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pengguna (mahasiswa dan dosen).

Kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan sosialisasi/workshop penggunaan media pembelajaran siacad atau e-learning dan mensosialisasikan/membagikan draft buku panduan penggunaan media pembelajaran siacad atau e-learning (kegiatan 4). Kegiatan workshop/sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta (mahasiswa dan dosen) terhadap penggunaan fitur-fitur yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring dalam media siacad atau e-learning, sekaligus mempraktekkan penggunaan fitur-fitur yang dapat digunakan dalam media siacad atau e-learning.

Kegiatan selanjutnya adalah menerapkan/mengaplikasikan penggunaan media pembelajaran siacad atau e-learning dalam mata kuliah yang diajar/model pembelajaran (kegiatan 5). Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari rangkaian kegiatan aktualisasi (Aini et al., 2017). Dimana dalam kegiatan bertujuan untuk mengaplikasikan semua proses perkuliahan dengan menggunakan media siacad atau e-learning, mulai dari proses penyampaian materi, kuis, penugasan, diskusi, absensi dan ujian (UTS) dilaksanakan dengan menggunakan media siacad atau e-learning. Kegiatan terakhir yang dilakukan adalah menyebar/membuat kuisioner akhir dan observasi/wawancara kepada dosen dan mahasiswa (kegiatan 6). Kegiatan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dan dosen terhadap penggunaan siacad atau e-learning dalam pembelajaran daring (. Selain itu, kegiatan ini juga mengukur perubahan pemahaman dari mahasiswa dan dosen setelah mengikuti sosialisasi dan pelatihan penggunaan media siacad atau e-learning dalam pembelajaran daring.

Secara keseluruhan rangkaian kegiatan sudah terealisasi dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya, walaupun beberapa kegiatan terdapat perubahan rencana kegiatan tetapi tidak mempengaruhi pelaksanaan kegiatan secara berarti, karena perubahan hanya bersifat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan. Begitu juga dengan rangkaian tahapan kegiatan, semua dapat terlaksana dengan baik dan lancar dan memang menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media siacad atau e-learning dalam pembelajaran daring memberikan dampak positif dan berpengaruh pada proses pembelajaran daring, terlebih disituasi pandemic saat ini yang mengharuskan setiap institusi Pendidikan untuk menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh (Wilson, 2020). Sehingga harus ditunjang dengan *learning management systems* yang mampu memberikan nuansa baru dalam proses pembelajaran. Hal tersebut akan meminimalisir terjadinya kebosanan dalam proses pembelajaran. Selain itu adalah untuk mencegah terjadinya missskomunikasi dalam penerimaan materi yang disampaikan oleh dosen. Hal senada juga terlihat dalam penelitian yang ditulis oleh (Trisnadewi et al., 2020) tentang efektifitas penggunaan learning management system berbasis online. Hasil penelitian tersebut adalah aktor yang mempengaruhi tujuan pembelajaran adalah pengetahuan dan cara efektif untuk menyampaikan pengetahuan itu sendiri. Proses kegiatan belajar dan mengajar (KBM) yang baik akan menjamin transfer pengetahuan menjadi efektif (Sudarmaji, 2017). Virtual Class berkembang seiring perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses KBM (Septyanto et la, 2020). Virtual Class memungkinkan pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Kelas virtual adalah sebuah lingkungan pembelajaran online yang berisi semua materi yang diperlukan dimana mahasiswa dan dosen tetap dapat berinteraksi tanpa batasan ruang dan waktu Penelitian lainnya

Dari hasil penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan baru terhadap dunia Pendidikan, terutama penggunaan media pembelajaran daring dalam proses perkuliahan disituasi pandemic (Novita et al., 2020). Selain itu, membuka wawasan bagi dosen dan mahasiswa, bahwa siacad atau e-learning tidak hanya digunakan untuk informasi mengenai data dosen dan mahasiswa, tetapi dipergunakan untuk pembelajaran mulai dari mengupload materi, memberikan tugas, melaksanakan ujian (UTS/UAS), memberikan penilaian, hingga kehadiran dapat dilakukan di siacad atau e-learning, sehingga proses pembelajaran juga dapat dilakukan secara akuntabilitas dan responsibilitas.

Kesimpulan

Optimalnya penggunaan media siacad atau e-learning dalam pembelajaran daring secara tidak langsung dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, selain itu, dapat meningkatkan semangat dosen dalam memberikan perkuliahan. Hal lain yang tidak kalah penting adalah memberikan kontribusi yang positif terhadap pelayanan pendidikan terhadap masyarakat. Hal ini juga sejalan dengan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang sedang berlangsung di Indonesia dikarenakan situasi pasca pandemic yang mewajibkan hampir seluruh Universitas/Perguruan Tinggi untuk melaksanakan perkuliahan secara daring, sehingga diperlukan pengoptimalisasian penggunaan media siacad atau e-learning agar proses pembelajaran daring dapat berjalan dengan lancar, tersistem, terpadu dan terpantau. Hasil kegiatan aktualisasi secara keseluruhan memberikan dampak positif yang terlihat dari terjadinya peningkatan pemahaman baik itu dari dosen maupun mahasiswa terkait penggunaan media siacad atau e-learning dalam pembelajaran daring.

Ucapan Terimakasih

N/A

Daftar Pustaka

- Aini, D. N., Retnantiti, S., & Syafrudin, D. (2017). E-Learning Media as Learning Resources in State University of Malang. *Journal DaFina-Journal Deutsch als Fremdsprache in Indonesien*, 1(1), 8-25.
- Al_Nawaiseh, A. J., Helmy, Y., & Khalil, E. (2020). Evaluating System Content's Quality in E-Learning System. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(08).
- Muzakhi, M. (2016). Rancang bangun sistem informasi akademik dan e-learning terpadu (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Novita, D., & Hutahut, A. R. (2020). Plus Minus Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19. Medan: Unimed.
- Riskiono, S. D., & Pasha, D. (2020). Analisis Metode Load Balancing Dalam Meningkatkan Kinerja Website E-Learning. *Jurnal Teknoinfo*, 14(1), 22-26.
- Septyanto, K., Abi Hamid, M., & Aribowo, D. (2020). Pengembangan E-Learning Berbasis Website Di Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Elektro. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 5(1).
- Silaswara, D. (2020). Analisa Penggunaan Metode Pembelajaran E-Learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *eCo-Buss*, 3(1), 36-43.
- Sudarmaji, S. (2017). Migrasi dan Optimalisasi Database Sistem Informasi berbasis E-Learning Program Diploma III Manajemen Informatika Universitas Muhammadiyah Metro. *MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika*, 6(2).
- Trisnadewi, K., & Muliani, N. M. (2020). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, 35.
- Wilson, A. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) melalui Aplikasi Berbasis Android saat Pandemi Global. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).